

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 10 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
FADILLAH MUTIA ROZA
17468

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 PADANG**

Nama : Fadillah Mutia Roza
NIM/TM : 17468/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, April 2014

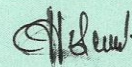
Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Anizam Zein, M. Si.
NIP. 19520202 197903 1 004



Ernie Novriyanti, S. Pd., M. Si.
NIP. 19731128 200801 2 005

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Snowball Throwing Terhadap Kompetensi Belajar Biologi
Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Padang

Nama : Fadillah Mutia Roza

NIM/TM : 17468/2010


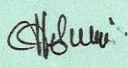
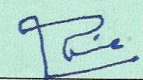
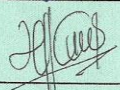
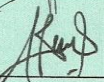
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Anizam Zein, M.Si.	1. 
2. Sekretaris : Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si.	2. 
3. Anggota : Dr. Azwir Anhar, M.Si.	3. 
4. Anggota : Dra. Heffi Alberida, M.Si.	4. 
5. Anggota : Rahmawati D, S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadillah Mutia Roza
NIM/TM : 17468/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : MIPA Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Padang adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M. Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Fadillah Mutia Roza
NIM. 17468

ABSTRAK

Kompetensi belajar biologi siswa masih rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran yang cenderung kurang bervariasi, sehingga siswa kurang berminat dan kurang termotivasi untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran biologi. Salah satu strategi yang dapat meningkatkan kompetensi belajar biologi siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini dapat memicu siswa untuk terlibat aktif dalam menggali materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 10 Padang

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *the static group comparison*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPA SMA Negeri 10 Padang. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, didapatkan kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 6 sebagai kelas kontrol. Data penelitian ranah kognitif didapatkan dengan tes melalui 35 soal objektif, sedangkan data ranah afektif dan psikomotor didapatkan dengan nontes berupa lembar observasi yang diisi oleh observer. Data dari setiap ranah dianalisis dengan uji t setelah diketahui data terdistribusi normal dan varians homogen.

Nilai rata-rata kelas eksperimen pada setiap lebih baik daripada kelas kontrol. Nilai t_{hitung} ranah kognitif (2,43) , afektif (2,62), dan psikomotor (2,88) lebih besar daripada t_{tabel} (2,00). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* memberikan pengaruh yang positif terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 10 Padang.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan keberkahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Padang ”. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah untuk Rasulullah SAW, sahabat, keluarga dan para pengikutnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, nasehat dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si. sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si. sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., Ibu Dra. Heffi Alberida, M.Si., dan Ibu Rahmawati D, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Armen, S.U. sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak dukungan dan nasehat serta semangat dalam pembuatan skripsi ini.

5. Bapak Ketua Jurusan, Bapak Sekretaris Jurusan, Ibu Ketua Program Studi Pendidikan Biologi. dan Bapak Koordinator Seminar Jurusan Biologi FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah mengajarkan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu kepala SMA Negeri 10 Padang.
9. Ibu Dra. Hasna Nazir sebagai guru biologi kelas XI SMA Negeri 10 Padang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Erin Rahmi Pratiwi, S. Pd. yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Majelis guru dan karyawan tata usaha SMA Negeri 10 Padang.
12. Seluruh siswa SMA Negeri 10 Padang, teristimewa kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 6.
13. Teristimewa pada kedua orang tua yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan laporan ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat

bermanfaat dan menjadi masukan bagi semua pihak yang membaca khususnya mahasiswa biologi.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Asumsi Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Definisi Operasional.....	11
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	14
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Variabel dan Data.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	52
B. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	69
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian I Siswa Kelas XI SMA N 10 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014	5
2. Rancangan Penelitian	28
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian	31
4. Format Penilaian Kompetensi Ranah Afektif	37
5. Kriteria Skor Ranah Afektif	38
6. Format Penilaian Ranah Psikomotor Siswa saat Praktikum	38
7. Kriteria skor	39
8. Format Penilaian Ranah Psikomotor Siswa Proses Pembelajaran	40
9. Hasil Tes Akhir Ranah Kognitif dari Kelas Sampel	52
10. Hasil Uji Normalitas Ranah Kognitif	53
11. Hasil Uji Homogenitas Ranah Kognitif	53
12. Hasil Uji Hipotesis Ranah Kognitif	54
13. Data Ranah Afektif dari Kelas Sampel	54
14. Hasil Uji Normalitas Ranah Afektif	55
15. Hasil Uji Homogenitas Ranah Afektif	55
16. Hasil Uji Hipotesis Ranah Afektif	55
17. Data Ranah Psikomotor dari Kelas Sampel	56
18. Hasil Uji Normalitas Ranah Psikomotor	57
19. Hasil Uji Homogenitas Ranah Psikomotor	57
20. Hasil Uji Hipotesis Ranah Psikomotor	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian tentang Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Padang	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen	69
2. RPP Kelas Kontrol	97
3. Validasi RPP	124
4. Kisi-kisi Soal	134
5. Validasi Alat Evaluasi Kognitif	159
6. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba	162
7. Reliabilitas	163
8. Analisis Soal Uji Coba.....	165
9. Soal Tes Akhir	166
10. Tabulasi Nilai Tes Akhir Ranah Kognitif.....	172
11. Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Eksperimen.....	173
12. Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Kontrol	174
13. Uji Homogenitas Ranah Kognitif	175
14. Uji Hipotesis Ranah Kognitif.....	176
15. Alat Evaluasi Ranah Afektif	178
16. Validasi Alat Evaluasi Ranah Afektif.....	180
17. Data Nilai Afektif Siswa Eksperimen	183
18. Data Nilai Afektif Siswa Kontrol	184
19. Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen	185
20. Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Kontrol	186
21. Uji Homogenitas Nilai Afektif.....	187

22. Uji Hipotesis Nilai Afektif	188
23. Alat Evaluasi Ranah Psikomotor	190
24. Validasi Alat Evaluasi Ranah Psikomotor	194
25. Data Nilai Psikomotor Siswa Kelas Eksperimen	197
26. Data Nilai Psikomotor Siswa Kelas Kontrol	198
27. Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen	199
28. Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Kontrol	200
29. Uji Homogenitas Ranah Psikomotor.....	201
30. Uji Hipotesis Ranah Psikomotor.....	202
31. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	204
32. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	205
33. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	206
34. Dokumentasi Penelitian	207

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang memberikan pengalaman sehingga dapat mengubah sikap seseorang. Perubahan itu dapat ditandai dengan peningkatan kompetensi baik dari segi kognitif, afektif, ataupun psikomotor. Hamalik (2001: 79) menyatakan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya.”

Kualitas pendidikan di Indonesia masih dianggap belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang hidup pada masa sekarang ini, untuk itu banyak program yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Beberapa cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, pendidikan lanjutan gratis, penataran untuk guru, penyebaran guru muda di daerah tertinggal, melengkapi sarana, dan sebagainya.

Salah satu sarana yang menunjang peningkatan kualitas tersebut adalah sekolah. Sekolah dengan seluruh komponennya dapat mempengaruhi produk pendidikan. Produk tersebut berupa kompetensi belajar siswa. Produk tersebut dapat terlihat apabila terbentuk pengetahuan baru, sikap yang menuju ke arah lebih baik, dan keterampilan dan kecakapan yang berguna bagi siswa itu sendiri. Proses pendidikan di sekolah, terutama di dalam kelas sebagai kegiatan pokok yang dapat memfasilitasi hal tersebut. Hal ini berarti proses

belajar yang dialami siswa dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMA Negeri 10 Padang selama masa observasi di sekolah pada tanggal 26-31 Agustus 2013 terlihat bahwa pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih didominasi oleh ceramah. Metode ini kurang menuntut kesiapan siswa. Selain itu tampak bahwa siswa-siswa hanya memperhitungkan nilai ujian (kognitif). Aspek afektif dan psikomotor harusnya juga mendapat perhatian yang sama besar dengan aspek kognitif. Padahal aspek tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter dan keahlian. Hal tersebut tidak tercapai apabila metode pembelajaran yang disajikan kurang bisa merangsang kegiatan setiap anggota dari kelas.

Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat Bloom dalam Sudijono (2006: 49) bahwa tujuan pendidikan harus selalu mengacu pada tiga jenis domain yang sebenarnya sudah ada pada peserta didik, yaitu ranah berfikir (kognitif), ranah nilai atau sikap (afektif), dan ranah keterampilan (psikomotor). Ranah inilah yang seharusnya menjadi sasaran dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang menggunakan ceramah tidak dapat merangsang semua peserta didik untuk berfikir dan bergerak. Lufri (2010: 35-36) mengemukakan beberapa kelemahan dari metode ceramah, beberapa diantaranya adalah tidak dapat mencakup berbagai tipe belajar peserta didik,

membosankan bagi peserta didik bila terlalu lama, menyebabkan peserta didik pasif, dan membuat peserta didik tergantung kepada gurunya.

Metode ceramah yang diterapkan juga tidak menunjukkan adanya kerjasama sebagai bukti bahwa siswa berinteraksi dengan siswa lain. Pada saat observasi, peneliti melihat siswa yang cukup aktif hanya beberapa saja bahkan tidak mencapai 1/8 dari jumlah siswa. Siswa yang mau melakukan perintah guru, seperti menulis di papan tulis di depan kelas, kebanyakan adalah siswa yang sama pada setiap pertemuan. Siswa yang tidak menunjukkan partisipasi aktif tidak terpantau oleh guru.

Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hasna Nazir menjelaskan bahwa siswa memang tampak tidak aktif dalam pembelajaran, padahal telah digunakan *powerpoint* untuk menunjang pembelajaran siswa. Hal ini menyebabkan guru sulit untuk memberikan penilaian yang berkaitan dengan sikap dan keterampilan siswa di dalam kelas. Padahal di dalam rapor sudah harus dicantumkan afektif dan psikomotor.

Berdasarkan wawancara juga diketahui bahwa guru pernah menerapkan belajar berkelompok. Belajar berkelompok ini belum tersusun dengan rapi karena belum berbentuk model pembelajaran. Metode belajar lainnya yang pernah dilakukan adalah dengan tutor teman sebaya. Namun, siswa yang telah memahami pelajaran merasa bosan karena harus beberapa kali mengulang materi pelajaran. Selain itu guru mengatakan bahwa telah melakukan model pembelajaran *NHT*. Model tersebut terasa kurang maksimal oleh guru karena tidak memakai seluruh sintaks. Guru mengatakan bahwa

strategi tersebut sangat jarang digunakan. Guru beralasan aktivitas berkelompok cukup menyita waktu pembelajaran, sehingga guru merasa lebih nyaman menggunakan metode ceramah.

Dampak dari masalah di atas terlihat dari masih ada siswa tidak serius dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Usaha untuk memahami materi pelajaran dilakukan oleh siswa secara individual. Padahal, seharusnya siswa bekerjasama dan berbagi pengetahuan dengan temannya. Siswa tampak jenuh dengan metode yang membosankan. Akibatnya banyak siswa yang ditemukan tidak menyimak pembelajaran karena aktifitas yang minim. Apabila aktivitas minim, maka sikap dan keterampilan siswa tidak dapat teramati. Hal tersebut dikemukakan pula oleh guru, karena aktivitas minim maka nilai untuk afektif dan psikomotor sangat sulit ditentukan berdasarkan aktivitas siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut data yang penulis dapatkan dari guru mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 10 Padang terlihat bahwa rata-rata nilai Ulangan Harian biologi kelas XI masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 80. Pernyataan tersebut didukung dengan data nilai Ulangan Harian I siswa biologi kelas XI SMA Negeri 10 Padang yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian I Siswa Kelas XI SMA N 10 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Nilai Rata - Rata
1	XI IPA 1	54.06
2	XI IPA 2	66.59
3	XI IPA 3	63.65
4	XI IPA 4	82.65
5	XI IPA 5	83.62
6	XI IPA6	55.00
7	XI IPA7	62.30
Rata-rata		60.32

Sumber: Guru Biologi SMAN 10 Padang

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah. Bila dibandingkan dengan KKM, nilai rata-rata tiap kelas belum mencapai KKM.

Pembelajaran yang bersifat ceramah dan kurang variatif yang biasa diterapkan oleh guru, membuat siswa kurang merasakan makna dari materi pelajaran. Siswa kurang aktif karena hanya diberikan ceramah dan materi. Seperti yang diungkapkan Abdurrahman (2003: 13) faktor penyebab utama problem belajar adalah “strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan pembelajaran yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, dan pemberian ulangan penguatan (*reinforcement*) yang tidak tepat”. Proses pembelajaran seperti itu belum bisa mengaktifkan siswa sepenuhnya. Oleh karena itu, perlu strategi yang dapat membangkitkan keaktifan siswa.

Masalah di atas dapat teratasi apabila diterapkan model pembelajaran yang sesuai dan membuat siswa tertarik untuk belajar. Model yang sesuai dengan karakteristik materi akan membantu siswa untuk pemecahan masalah siswa di sekolah. Model yang dipakai juga harus membuat siswa lebih

mandiri dalam menggali informasi dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Model tersebut sebaiknya dapat memupuk rasa kerjasama di antara siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif dapat memfasilitasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam kelompok guna mencapai tujuan dalam kelompok. Riyanto (2010: 266) menyatakan salah satu prinsip pembelajaran kooperatif adalah adanya saling ketergantungan yang positif guna mencapai tujuan. Selain itu kelompok harus belajar aktif memberikan kontribusi untuk mencapai keberhasilan kelompok. Berdasarkan pernyataan tersebut tampak bahwa keaktifan siswa juga menjadi prinsip utama dalam pembelajaran. Keaktifan dalam pembelajaran kooperatif inilah yang dapat membantu peningkatan kompetensi siswa lebih optimal. Mulyasa (2006: 193) berpendapat "pembelajaran efektif menuntut keterlibatan peserta didik secara aktif, karena mereka merupakan pusat kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi."

Riyanto (2010: 267) menambahkan bahwa pembelajaran kooperatif dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik dan keterampilan sosial. Karli dan Hutabarat (2007: 113) juga menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif menekankan pada sikap atau perilaku dalam bekerja yang terdiri lebih dari satu siswa untuk memecahkan masalah. Dari dua pernyataan sebelumnya, jelas tergambar bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kompetensi siswa.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah *Snowball Throwing*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* memiliki prinsip pembelajaran kooperatif. Nasution (2004: 149) menyatakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif biasanya menekankan prinsip kerja sama atau kerja kelompok. Kerja kelompok dapat membentuk siswa menjadi manusia demokratis selain itu kerja kelompok juga dapat meningkatkan hasil belajar, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Pada materi sistem pencernaan siswa dituntut untuk dapat menguasai struktur, fungsi, proses, serta kelainan dan penyakit dalam sistem peredaran darah beserta keterkaitannya. Selain materi tersebut juga terdapat submateri tentang makanan. Materi ini tentu saja sangat perlu diketahui oleh siswa karena selalu berkaitan dengan kebutuhan siswa. Materi tentang sistem pencernaan sebenarnya cukup menarik, namun bila dibawakan dengan model pembelajaran yang monoton dan dengan bahasa yang terlalu teoritis tetap saja akan terasa membosankan. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat memfasilitasi siswa belajar secara kontekstual sesuai dengan kebutuhan siswa yang memiliki pengalaman terkait dengan sistem pencernaan yang memiliki sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat memfasilitasi siswa yang takut bertanya untuk menuliskan pertanyaan mereka dalam kertas. Pertanyaan tentang materi pelajaran khususnya submateri tentang kelainan dan penyakit yang berkaitan dengan pengalaman siswa dapat ditanyakan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Pertanyaan tersebut dapat

dituliskan pada kertas atau disampaikan secara lisan melalui diskusi kelas, sehingga siswa tidak perlu merasa malu untuk menanyakan kelainan/penyakit berdasarkan pengalamannya. Berdasarkan hal tersebut maka model ini dapat dianggap sesuai membantu siswa meningkatkan kompetensi dalam belajar.

Model ini cukup menyenangkan karena pelemparan antar kelompok memiliki unsur permainan yang membuat siswa. Permainan tersebut dapat mengurangi kejenuhan siswa yang sudah belajar dari pagi dan memiliki banyak tugas dari mata pelajaran lainnya. Variasi dalam langkah model pembelajaran ini dapat mengurangi kebosanan siswa pada metode pembelajaran yang selama ini diterapkan. Model ini juga melatih kepemimpinan siswa dalam belajar walau masih terbatas. Hal ini tampak dari salah satu langkahnya yaitu ketua kelompok menjelaskan materi yang telah diberikan guru terkait dengan materi kepada anggota kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* ini menuntut siswa untuk bekerja bersama untuk menjawab pertanyaan yang berasal dari kelompok lain. Sesuai dengan salah satu langkahnya yang dipaparkan oleh Riyanto (2010: 277) yaitu setelah siswa dapat satu bola/pertanyaan diberikan kesempatan kepada kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* ini pernah diterapkan oleh Rati tahun 2012. Dalam hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Model ini dapat meningkatkan daya pikir dan

memicu partisipasi aktif dari siswa. Dalam penelitian tersebut terdapat kendala yaitu saat pelemparan bola, bola dilempar secara acak. Pelemparan secara acak ini membuat situasi dalam proses pembelajaran menjadi kurang kondusif karena pelemparan yang terlalu jauh. Sehingga banyak siswa yang beranjak dari posisi duduk mereka. Upaya peneliti menghindari kendala tersebut muncul, maka dalam proses pembelajaran sudah ditentukan arah lemparan dari setiap kelompok. Sehingga diharapkan nantinya setiap siswa sudah mempersiapkan diri untuk menjawab pertanyaan dari kertas yang didapatkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis telah melakukan penelitian tentang “Pengaruh penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Guru masih dominan menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Interaksi dan kerjasama antar siswa sangat minim.
3. Siswa cenderung tidak aktif karena hanya mendengar ceramah dari guru tanpa ada interaksi berarti.
4. Model pembelajaran yang diterapkan kurang variatif sehingga menimbulkan kebosanan.

5. Aspek afektif dan psikomotor kurang dilatih dalam proses pembelajaran.
6. Siswa takut bertanya saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.
7. Kompetensi belajar biologi siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Mempertimbangkan keterbatasan waktu, dana, tenaga, kemampuan dari peneliti dan agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah membatasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Siswa cenderung tidak aktif karena hanya mendengar ceramah dari guru tanpa ada interaksi dan kerjasama yang berarti.
2. Model pembelajaran yang diterapkan kurang variatif sehingga menimbulkan kebosanan.
3. Siswa takut bertanya saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.
4. Kompetensi belajar siswa masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kompetensi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 10 Padang tahun pelajaran 2013/2014?”

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan asumsi sebagai berikut.

1. Semua siswa mempunyai waktu dan kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran.

2. Siswa kelas eksperimen mampu melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.
3. Pertanyaan yang memuat keingintahuan siswa dapat dinyatakan melalui tulisan dalam kertas *Snowball*.
4. Kompetensi belajar yang diperoleh siswa merupakan kompetensi belajar yang sesuai dengan kemampuan dan ketentuannya.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 10 Padang tahun pelajaran 2013/2014.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru biologi, sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru sebagai usaha untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa.
2. Bagi peneliti lainnya, pelajaran untuk mengembangkan penelitian eksperimen berupa model pembelajaran.
3. Menambah khasanah ilmu pengetahuan.

H. Defenisi Operasional

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*

Model Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang diterapkan dalam penelitian ini mengikuti semua langkah yang ada sesuai dengan sintaks aslinya. Pada awal pembelajaran ini siswa dibagi dalam delapan kelompok yang terdiri 4-5 siswa dalam satu kelompok berdasarkan

tingkat kecerdasan dan jenis kelamin. Ketua kelompok dipilih oleh anggota dalam kelompok. Kertas yang digunakan hanya satu untuk setiap kelompok yang memuat pertanyaan dari setiap siswa dalam kelompok. Waktu yang diberikan untuk membuat pertanyaan dalam kelompok adalah 5 menit. Waktu untuk menjawab pertanyaan untuk setiap pelemparan adalah 5 menit. Jumlah pelemparan yang dilakukan adalah sebanyak 3 kali pelemparan.

2. Kompetensi belajar

Kompetensi belajar siswa yang diamati adalah kompetensi belajar biologi siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

- a. Pengamatan kompetensi belajar biologi siswa pada ranah kognitif dilakukan melalui tes ujian akhir berupa mengerjakan soal sesuai materi pembelajaran.
- b. Pengamatan kompetensi belajar biologi siswa pada ranah afektif dilakukan dengan menggunakan lembar observasi ranah afektif siswa selama beraktivitas di dalam kelas yang diamati oleh observer.
- c. Pengamatan kompetensi belajar biologi siswa pada ranah psikomotor dilakukan dengan menggunakan lembar observasi ranah psikomotor siswa selama beraktivitas dalam melakukan praktikum di laboratorium dan kegiatan di dalam kelas yang diamati oleh observer. Pada penelitian ini kegiatan praktikum yang dilakukan adalah menguji kandungan nutrisi pada bahan makanan.

Keterampilan pada saat proses pembelajaran menekankan pada keterampilan berdiskusi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 10 Padang tahun pelajaran 2013/2014.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini dapat digunakan sebagai model pembelajaran alternatif bagi guru pada pokok bahasan sistem pencernaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru bidang studi biologi di sekolah dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada pokok bahasan pembelajaran biologi yang lain.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian serupa pada pokok bahasan lainnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan telah melatih siswa agar terbiasa pada kelompok yang heterogen sebelum melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Elfindri, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter: Kerangka, Metode, dan Aplikasi Untuk Pendidik dan Profesional*. Jakarta: Bedouse Media Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah & Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Karli, Hilda & Oditha R. Hutabarat. 2007. *Impelementasi KTSP Dalam Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Generasi Info Media.
- Lufri. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2004. *Didaktik Asas - Asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rati, Elfira. 2012. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* disertai Handout Inggris-Indonesia terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 3 Padang". *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang: FMIPA UNP.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusydie, Salaman. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.